

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif itu sendiri merupakan data yang dapat diukur atau dihitung menggunakan angka, seperti usia, berat badan, tinggi badan, dan sebagainya (Sudirman dkk, 2023:165). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran rampan karies pada anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu (Sutriyawan, 2021:127). Jumlah murid di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung yaitu berjumlah 28 anak. Dalam penelitian ini populasinya adalah anak- anak TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung dengan jumlah keseluruhan populasi 28 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2019:174). Pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh populasi (Total Sampling). Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono,2021:134). Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 28 anak.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional atau aplikatif di lapangan. (Sutriyawan 2021:71)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Rampan Karies	Rampan karies diukur melalui pemeriksaan langsung untuk melihat adanya kerusakan pada gigi yang ditandai gigi berwarna hitam, berlubang, mudah patah, dan mengenai gigi-gigi yang biasanya tahan terhadap karies.	Alat oral diagnostik	Pemeriksaan	Nominal	1. Ya 2. Tidak
Pengetahuan	Pengetahuan ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 soal mengenai pengetahuan rampan karies.	Kuesioner	Menghitung jumlah jawaban yang benar dari orang tua responden	Ordinal	Baik: 76% - 100% Cukup: 56% - 75% Kurang: > 56%

D. Instrumen Penelitian**1. Persiapan Alat dan Bahan**

- a. Alat tulis
- b. Alat diagnostik
- c. Masker
- d. Handscoon
- e. Senter
- f. Alkohol 70%
- g. Informed consent
- h. Tissue

2. Persiapan penelitian

- a. Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan untuk melakukan penelitian ke TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung

- b. Peneliti meminta izin melakukan penelitian di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung
- c. Setelah disetujui oleh pihak TK yang akan diteliti, kemudian peneliti melakukan dengan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
- d. Peneliti menyediakan alat dan bahan penelitian
- e. Menyediakan format informed consent sebagai bentuk kesediaan responden
- f. Dalam penelitian ini, terdapat 3 rekan yang membantu saat penelitian, yaitu Intan Safitri yang bertugas sebagai dokumentasi, Nur Asiyah Jamil dan Puteri Kesuma Dewi yang bertugas memback up anak-anak agar tetap kondusif saat penelitian.

3. Cara penelitian

- a. Peneliti datang langsung ke TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung, melakukan perkenalan dan menjelaskan mengenai diadakannya penelitian ini
- b. Memberikan informed consent kepada responden sebagai bentuk kesediaannya.
- c. Menyiapkan alat dan bahan penelitian
- d. Menjelaskan kepada responden mengenai tahap-tahap penelitian yang akan diberikan.
- e. Responden diinstruksikan untuk duduk ditempat masing-masing
- f. Melakukan pemeriksaan dimulai dari gigi kanan rahang atas, gigi kiri rahang atas lalu gigi kiri rahang bawah dan gigi kanan rahang bawah.

E. Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran (Agung Sutriyawan, 2021:171). Data ini diperoleh dari hasil pemeriksaan secara langsung terhadap objek penelitian melalui kartu status pemeriksaan.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Agung Sutriyawan, 2021:171). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai gambaran rampan karies pada anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al- Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung. Data sekunder ini terdiri dari absensi anak-anak TK Al-Huda 1 Kemiling.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada hari Jumat, 11 April 2025

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Huda 1 Kemiling, Kota Bandar Lampung Prov. Lampung.

G. Analisa data

Adapun analisis data didalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo 2018:182). Analisa univariat disini untuk melihat gambaran rampan karies pada anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung. Analisa ini menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = F / N \times 100 \%$$

Ket :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal